

MENINGKATKAN PENGETAHUAN CARA MENGGOSOK GIGI DENGAN BAIK DAN BENAR MELALUI PENYULUHAN PADA ANAK

Rudi Haryanto^{1*}, Ria Setiasari², Eka Puji Hastuti³, Aep Saepudin⁴, Ati Rohmawati⁵, Ifolisah⁶, Nida Laila⁷, Nurul Hijriah⁸, Osrika Hotnasari Sitompul⁹, Ratu Nurlaela¹⁰, Rina Annisa¹¹, Riska Nur Wulandari¹², Sri Gristine¹³, Yuniarto Wibowo¹⁴

¹⁻¹⁴STIKES Yatsi Tangerang

Email: rudi18haryanto@gmail.com

ABSTRAK

Kesehatan gigi dan mulut merupakan hal yang sangat penting karena buruknya kebersihan gigi dan mulut berhubungan dengan terjadinya resiko penyakit lainnya seperti penyakit kardiovaskular. Anak usia sekolah merupakan golongan yang rentan mengalami masalah kesehatan pada gigi dan mulut. Selama pandemik COVID-19, terdapat berbagai hambatan dalam pemeriksaan rutin gigi anak, maupun dalam perawatannya. Tujuan kegiatan ini adalah dengan memberikan penyuluhan secara daring tentang pentingnya kebersihan gigi dan mulut serta cara menggosok gigi yang baik dan benar. Sehingga diharapkan dapat mengurangi resiko terjadinya kerusakan gigi pada anak, terutama selama pandemi COVID-19. Metode penyuluhan menggunakan presentasi power point dan menampilkan video cara menggosok gigi yang benar secara daring melalui aplikasi *Google Meet* dengan didampingi orangtua dan atau fasilitator proses demonstrasi. Setelah dilakukan penyuluhan maka terdapat peningkatan pengetahuan anak-anak tentang cara menggosok gigi dengan baik dan benar.

Kata Kunci : Kebersihan gigi dan mulut , penyuluhan daring, pandemi

ABSTRACT

Oral health is very important because poor oral hygiene is associated with the risk of other diseases such as cardiovascular disease. School-age children are a group that is prone to experiencing oral health problems. During the COVID-19 pandemic, there were various obstacles in routine dental examinations for children, as well as in their treatment. The aim of this activity is to provide courageous education about the importance of oral hygiene and how brushing teeth properly and correctly. So, it can reduce tooth decay in children, especially during the COVID-19 pandemic. The method we used was power point presentations and displayed the video on how to brush teeth correctly through the *Google Meet* application accompanied by parents and or facilitators offline when demonstrating. The children's knowledge about how to brush their teeth properly was increased after the counseling.

Keywords : oral hygiene, online counseling, pandemic

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan *The Global Burden of Disease Study 2016* masalah kesehatan gigi dan mulut khususnya karies gigi merupakan penyakit yang dialami hampir dari setengah populasi penduduk dunia (3,58 milyar jiwa). Penyakit pada gusi (periodontal) menjadi urutan ke 11 penyakit yang paling banyak terjadi di dunia. Sementara di Asia Pasifik, kanker mulut menjadi urutan ke 3 jenis kanker yang paling banyak diderita Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menyatakan bahwa proporsi terbesar masalah gigi di Indonesia adalah gigi rusak/berlubang/sakit (45,3%). Sedangkan masalah kesehatan mulut yang mayoritas dialami penduduk Indonesia adalah gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses) sebesar 14% (Kementrian Kesehatan RI, 2019).

Buruknya kebersihan gigi dan mulut berhubungan dengan terjadinya resiko penyakit-penyakit lainnya. Periodontitis adalah indikator independen untuk risiko penyakit kardiovaskular aterosklerotik (Beukers, van der Heijden, van Wijk, & Loos, 2017). Studi lainnya juga menemukan pentingnya promosi dan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut karena hubungan yang kuat antara penyakit periodontal dan penyakit kardiovaskular (Sanchez, Everett, Salamonson, Ajwani, & George, 2017). Selain itu, penyakit periodontal juga dikaitkan dengan kelahiran prematur dan berat badan lahir rendah (Teshome & Yitayeh, 2016). Lebih lanjut, status Kesehatan dan perilaku kebersihan gigi dan mulut dikaitkan dengan pneumonia. Kesehatan mulut yang lebih baik dapat mengurangi risiko pneumonia pada populasi umum (Son, Jo, Lee, & Lee, 2020).

Selama pandemi COVID-19, terdapat kesulitan bagi anak-anak dalam melakukan pemeriksaan gigi secara teratur maupun dalam melakukan perawatan yang diperlukan. Beberapa layanan kesehatan gigi bahkan dihentikan sementara untuk mencegah resiko transmisi COVID-19 (Kalash, 2020). Sebuah studi di Indonesia bahkan menemukan hubungan antara pengetahuan tentang proses penularan virus COVID-19 dengan kekhawatiran untuk melakukan perawatan gigi pada saat pandemi (Pasiga, 2020).

Dengan memberikan penyuluhan tentang kebersihan gigi dan mulut dan teknik menggosok gigi yang baik dan benar diharapkan dapat mencegah dan mengatasi terjadinya masalah kesehatan gigi dan mulut selama pandemi. Dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut agar mendapatkan gambaran nyata, tentang pengetahuan anak-anak dalam menggosok gigi dengan baik dan benar selama pandemi.

2. MASALAH

Terdapat hambatan dalam melakukan pemeriksaan dan perawatan gigi secara bekala yang sangat diperlukan terutama pada anak-anak. Masih kurangnya pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut dan pemahaman yang kurang tepat tentang cara menggosok gigi yang baik dan benar pada anak-anak yang merupakan pasien-pasien kelolaan mahasiswa praktik profesi ners STIKes Yatsi Tangerang, merupakan salah satu alasan akan dilakukannya penyuluhan tentang kebersihan gigi dan mulut dan teknik menggosok gigi yang baik dan benar.

3. METODE

a. Tahap persiapan

Tahap persiapan kegiatan ini dimulai dari pembuatan proposal kegiatan, materi penyuluhan dibuat secara singkat padat dan jelas dengan meminimalkan tulisan dan memberi gambar dalam power point hal tersebut untuk menarik perhatian sehingga memudahkan anak untuk memahami materi, pembuatan link media dengan *Google Meet*, mengingatkan kembali pada peserta untuk mengikuti acara.

b. Tahap pelaksanaan

Setelah peserta semua lengkap memasuki dalam *Google Meet* ketua kelompok membuka acara dan dilanjutkan dengan presentasi secara jelas dan dilanjutkan dengan pemutaran video tentang cara menggosok gigi dengan baik dan benar.

c. Evaluasi

1) Struktur

Kegiatan diikuti oleh 20 anak, peserta mengikuti kegiatan melalui *Google Meet* sesuai dengan rencana yang dibuat. Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan lancar dan materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta.

2) Proses

Pelaksanaan kegiatan dimulai dari pukul 15.00 s/d 16.00 WIB sesuai dengan jadwal yang telah dibuat.

\

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menimbang kondisi pandemi dan masih berlakunya pembatasan sosial berskala besar di wilayah Tangerang Raya, maka kegiatan penyuluhan dilaksanakan di rumah masing-masing responden pada tanggal 1 Februari 2021 pukul 15.00 s/d 16.00 WIB dengan jumlah peserta 20 orang anak.

Tabel 4.1
Data responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	n	presentasi persen
1	Laki-laki	10	50%
2	Perempuan	10	50%
	Jumlah	20	100%

Tabel 4.1 menunjukkan presentasi anak berdasarkan jenis kelamin di dapatkan laki-laki sebanyak 10 orang (50%), sedangkan perempuan sebanyak 10 orang (50%)

Tabel 4.2
Pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan cara sikat gigi dengan baik dan benar

No	Kriteria	n	Presentase
1	Baik		
2	Sedang	15	75%
3	Buruk	5	25%
	Jumlah	N= 20	100%

Dari tabel 4.2 didapatkan hasil bahwa 15 anak (75%) kriteria sedang dalam melakukan cara sikat gigi dengan baik dan benar, 5 anak (25%) masih buruk cara melakukan sikat gigi dengan baik dan benar.

Tabel 4.3
Pengetahuan setelah dilakukan penyuluhan cara sikat gigi dengan baik dan benar

No	Kriteria	N	Presentase
1	Baik	16	80%
2	Sedang	4	20%
3	Buruk	0	
	Jumlah	N = 20	100%

Dari tabel 4.3 bahwa total anak setelah dilakukan penyuluhan dan demonstrasi cara sikat gigi dengan baik dan benar didapatkan hasil bahwa 16 anak (80%) dengan kriteria baik, 4 anak (20%) dengan kriteri sedang.

Setelah dilakukan penyuluhan maka terdapat peningkatan pengetahuan anak-anak tentang cara kebersihan gigi dan mulut serta teknik menggosok gigi dengan baik dan setelah benar yang awalnya hanya 20% naik menjadi 80% .

Kegiatan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman anak-anak terhadap penyuluhan yang diberikan. Evaluasi dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan dan anak dianjurkan untuk melakukan gerakan sikat gigi dengan benar.



Gambar 4.1 penyuluhan tentang kebersihan gigi dan mulut dan Teknik menggosok gigi yang baik dan benar secara daring

Menurut hasil penelitian (Indrianingsih, Prasetyo, & Kurnia, 2018) menunjukkan bahwa kebersihan gigi dan mulut menduduki urutan pertama sebagai penyebab timbulnya karies, salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya kebersihan gigi dan mulut pada anak-anak adalah perilaku menyikat gigi yang masih belum baik. Selain itu juga dipengaruhi oleh faktor lokal yang timbulnya penyakit gigi dan mulut adalah plak, yang diakibatkan banyaknya mengkonsumsi makanan yang manis, lunak dan mudah melekat pada gigi seperti permen dan coklat. Keadaan gigi susu menentukan keadaan gigi permanen penggantinya. Masalah yang sering terjadi pada anak-anak pra sekolah khususnya anak usia 4-6 tahun adalah perilaku dalam mengkonsumsi makanan-makanan minuman manis, namun tidak diiringi perilaku membersihkan gigi.

Karies gigi lebih sering dijumpai pada anak-anak dari keluarga dengan tingkat sosial ekonomi yang rendah, ibu bapak tunggal atau orang tua dengan tingkat pendidikan rendah (Ngantung, Pangemanan, & Gunawan, 2015). Hal tersebut terjadi karena tingkat pendidikan mempunyai peran dalam memahami pengetahuan yang diperoleh dimana semakin tinggi pendidikan semakin baik pula pengetahuannya. Menurut (Ira Nurmala; Fuzie rahman; Adi Nugroho; Neka Ertiyani; Nur Laily; Vina Yulia Anhar, 2018), pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran untuk mengembangkan atau meningkatkan kemampuan tertentu sehingga sasaran pendidikan itu dapat berdiri sendiri. Pendidikan kesehatan gigi dan mulut harus diperkenalkan kepada anak sedini mungkin agar mereka dapat mengetahui cara memelihara kesehatan gigi dan mulut secara baik dan benar. Seperti halnya peran orang tua ketika mengajarkan sikat gigi yang benar dengan memberi contoh langsung. Selain itu pola makan dari anak yang kurang diperhatikan orang tua menjadikan faktor utama terjadinya karies pada anak pra sekolah (Kleak, Malalayang, & Hamid, 2017).

Kegiatan penyuluhan kesehatan ini terdiri dari penyampaian materi, sesi tanya jawab, dan demonstrasi cara menggosok gigi yang baik dan benar. Peserta mengikuti pemateri mulai mendengarkan presentasi, menonton video animasi teknik menggosok gigi, dan melakukan demonstrasi bersama-sama dari berkumur, meratakan pasta gigi dibagian kanan dan kiri, menggosok gigi secara perlahan dan memutar ke bagian dalam dan luar, gosok secara vertical untuk membersihkan gigi depan dan bagian dalam, gosok gigi keatas dan kebawah untuk menghilangkan kotoran di sela2 gigi, kemudian menyikat lidah untuk menghilangkan bakteri sehingga nafas menjadi lebih segar. Peserta yang hadir dalam penyuluhan tampak sangat antusias mengikuti penyuluhan dari awal sampai akhir. Pengetahuan peserta saat evaluasi diketahui meningkat.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari uraian kegiatan pengabdian masyarakat tersebut antara lain dengan dilakukan penyuluhan maka terdapat peningkatan pengetahuan anak-anak tentang cara kebersihan gigi dan mulut serta teknik menggosok gigi dengan baik dan setelah benar yang awalnya hanya 20% naik menjadi 80% .

6 . DAFTAR PUSTAKA

- Kidd, E. A. M. & Bechal, S.J. (2013). *Essentials of Dental Caries: The Disease and its Management (pp. 1-5)*. Jakarta: EGC.
- Coll, P. P., Lindsay, A., Meng, J., Gopalakrishna, A., Raghavendra, S., Bysani, P., & O'Brien, D. (2020). The Prevention of Infections in Older Adults: Oral Health. *Journal of the American Geriatrics Society*, 68(2), 411-416. <https://doi.org/10.1111/jgs.16154>
- Hujoel, P. P., & Lingström, P. (2017). Nutrition, dental caries and periodontal disease: a narrative review. *Journal of Clinical Periodontology*, 44, S79-S84. <https://doi.org/10.1111/jcpe.12672>
- Indrianingsih, N., Prasetyo, Y. B., & Kurnia, A. D. (2018). Family Social Support and Behavior of Children with Caries in Doing Dental and Oral Care. *Jurnal Keperawatan*, 9(2), 119. <https://doi.org/10.22219/jk.v9i2.5480>
- Kalash, D. A. (2020, September). How COVID-19 deepens child oral health inequities. *Journal of the American Dental Association (1939)*, Vol. 151, pp. 643-645. <https://doi.org/10.1016/j.adaj.2020.05.015>
- Kemnterian Kesehatan RI. (2019). Faktor Risiko Kesehatan Gigi dan Mulut. *Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*, 1-10.
- Kleak, L., Malalayang, K., & Hamid, S. A. (2017). Hubungan Pola Makan Dengan Karies Gigi Pada Anak Kelas Iv Usia 8-9 Tahun Di Sd Negeri 126 Manado Lingkungan 1 Kleak Kecamatan Malalayang Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Keperawatan*, 5(2), 1-6.
- Listrianah. (2017). Indeks Karies Gigi Ditinjau dari Penyakit Umum dan Sekresi Saliva pada Anak di Sekolah Dasar Negeri 30 Palembang 2017. *JPP (Jurnal Kesehatan Palembang)*, 12(2), 136-148.
- Magee, R. V., م. سلامة, Magee, R. V., Crowder, R., Winters, D. E., Beerbower, E., ... Gorski, P. C. (2017). No Title الاجراءات الجنائية. *ABA Journal*, 102(4), 24-25. <https://doi.org/10.1002/ejsp.2570>
- Mathur, V. P., & Dhillon, J. K. (2018). Dental Caries: A Disease Which Needs

- Attention. *Indian Journal of Pediatrics*, 85(3), 202-206. <https://doi.org/10.1007/s12098-017-2381-6>
- Mutiara, H., & Eddy, F. N. E. (2015). Peranan Ibu dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi Anak dengan Status Karies Anak Usia Sekolah Dasar. *Medical Journal of Lampung University*, 4(8), 1-6. Retrieved from <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/1464> Diakses tanggal 22 November 2019
- Ngantung, R. A., Pangemanan, D. H. C., & Gunawan, P. N. (2015). Pengaruh Tingkat Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Karies Anak Di Tk Hang Tuah Bitung. *E-GIGI*, 3(2). <https://doi.org/10.35790/eg.3.2.2015.10319>
- Pasiga, B. D. (2020). Relationship knowledge transmission of covid-19 and fear of dental care during pandemic in South Sulawesi, Indonesia. *Pesquisa Brasileira Em Odontopediatria e Clinica Integrada*, 21, 1-12. <https://doi.org/10.1590/pboci.2021.017>
- Pitchika, V., Pink, C., Völzke, H., Welk, A., Kocher, T., & Holtfreter, B. (2019). Long-term impact of powered toothbrush on oral health: 11-year cohort study. *Journal of Clinical Periodontology*, 46(7), 713-722. <https://doi.org/10.1111/jcpe.13126>
- Pitts, N. B., Zero, D. T., Marsh, P. D., Ekstrand, K., Weintraub, J. A., Ramos-Gomez, F., ... Ismail, A. (2017). Dental caries. *Nature Reviews Disease Primers*, 3(May). <https://doi.org/10.1038/nrdp.2017.30>
- Rethman, J. (2000). Trends in preventive care: Caries riskassessment and indications for sealants. *Journal of the American Dental Association*, 131(6 SUPPL.), 8S-12S. <https://doi.org/10.14219/jada.archive.2000.0396>
- Sanchez, P., Everett, B., Salamonson, Y., Ajwani, S., & George, A. (2017). Oral Healthcare and Cardiovascular Disease: A Scoping Review of Current Strategies and Implications for Nurses. *Journal of Cardiovascular Nursing*, 32(3). Retrieved from https://journals.lww.com/jcnjournal/Fulltext/2017/05000/Oral_Healthcare_and_Cardiovascular_Disease__A.15.aspx
- Sandy, L. P. A., Kemenkes, R., & Riskesdas, K. (2018). Permenkes 89 tahun 2015 tentang Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut. *Jurnal Teknosains*, 44(8), 53. Retrieved from <http://arxiv.org/abs/1011.1669><http://dx.doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201><http://stacks.iop.org/1751-8121/44/i=8/a=085201?key=crossref.abc74c979a75846b3de48a5587bf708f><http://www.persi.or.id/images/regulasi/permenkes/pmk892015.pdf>
- Son, M., Jo, S., Lee, J. S., & Lee, D. H. (2020). Association between oral health and incidence of pneumonia: a population-based cohort study from Korea. *Scientific Reports*, 10(1), 1-9. <https://doi.org/10.1038/s41598-020-66312-2>
- Teshome, A., & Yitayeh, A. (2016). Relationship between periodontal disease and preterm low birth weight: Systematic review. *Pan African Medical Journal*, 24, 1-10. <https://doi.org/10.11604/pamj.2016.24.215.8727>
- Wiegand, A., Schwerzmann, M., Sener, B., Carolina Magalhães, A., Roos, M., Ziebolz, D., ... Attin, T. (2008). Impact of toothpaste slurry abrasivity and toothbrush filament stiffness on abrasion of eroded enamel - An in vitro study. *Acta Odontologica Scandinavica*, 66(4), 231-235. <https://doi.org/10.1080/00016350802195041>